

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha konveksi adalah salah satu bisnis di bidang pakaian yang memiliki fokus utama yaitu memproduksi pakaian dalam jumlah yang besar sesuai dengan permintaan konsumen atau dengan kata lain *make to order*. Usaha konveksi merupakan usaha yang cukup menjanjikan bagi para pelaku bisnis dan banyak diminati oleh masyarakat khususnya di kota Yogyakarta. Kepopuleran usaha konveksi disebabkan karena beberapa faktor diantaranya produk baju / pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga pasar untuk usaha konveksi akan selalu ada, memiliki permintaan pasar tinggi serta memiliki pangsa pasar yang jelas. Beberapa jenis produk yang dapat diproduksi oleh usaha konveksi yaitu, baju kaos, kemeja, jaket, celana, seragam, topi, dan sebagainya.

Fokus utama usaha konveksi yaitu memproses kain sebagai bahan baku utamanya menjadi produk yaitu pakaian. Pada usaha konveksi terdapat beberapa kegiatan antara lain yaitu proses pemotongan sesuai dengan pola pakaian, proses bordir / sablon, proses menjahit, proses *finishing* (merapikan), melakukan pemasangan kancing, dsb. Proses yang terdapat didalam usaha konveksi merupakan proses yang berkesinambungan karena apabila terdapat produk cacat di akhir proses pasti disebabkan oleh proses sebelumnya. Oleh karena itu pada usaha konveksi diperlukan *quality control* yang baik agar produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen. Adanya produk cacat dapat disebabkan oleh berbagai macam hal yaitu kondisi bahan baku yang diterima, mesin yang digunakan, *human error*, lingkungan dan lain sebagainya.

Rumah Kreasi merupakan usaha konveksi yang berlokasi di Tegalrejo Tr.3 No, RT.18/RW.05, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Usaha ini masuk dalam kategori usaha menengah dengan produksi perbulan  $\pm 3000$  *pieces* produk. Rumah Kreasi melayani penjualan dalam partai besar dengan pasar utamanya adalah komunitas mahasiswa dari universitas yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara usaha konveksi ini menghadapi permasalahan mengenai *quality control* yang berdampak pada munculnya produk cacat yang diketahui melalui adanya komplain dari konsumen dalam tiga bulan terakhir yang dimana produk cacat tersebut harus dilakukan *rework* ataupun *reject*, selain itu perusahaan juga

belum melakukan identifikasi faktor penyebab dari kecacatan yang dialami selama ini.

Produk cacat pada Rumah Kreasi dibedakan menjadi dua yaitu produk *reject* dan produk *rework*. Produk *reject* merupakan produk cacat yang sudah tidak dapat diperbaiki baik dari segi kualitas kain, jahitan, ukuran dan sablon sehingga pihak konveksi harus membuat ulang produknya namun produk cacat dalam kategori ini nantinya akan dibagikan secara gratis kepada karyawan. Sedangkan produk *rework* merupakan produk cacat yang masih dapat diperbaiki sehingga pihak konveksi tidak perlu membuat ulang produk tersebut cukup dengan memperbaiki dari segi kualitas kain, jahitan, ukuran hingga sablon. Dampak yang timbul dari munculnya produk cacat tersebut yaitu usaha konveksi ini mengalami kerugian dikarenakan harus membuat lagi produknya ataupun memperbaiki produk agar sesuai dengan permintaan konsumen dengan biaya yang tidak sedikit sedangkan dari segi waktu maka akan terjadi keterlambatan karena waktu produksi akan menjadi lebih lama dari target awal yang sudah disepakati.

Dalam tiga bulan terakhir terhitung mulai bulan Januari hingga Maret 2019 perusahaan menerima komplain dari konsumen terkait kualitas produk dengan persentase komplain dari keseluruhan jumlah order yang diterima setiap bulannya sebesar 11,11% pada bulan Januari, 9,80% pada bulan Februari dan 10,20% pada bulan Maret dengan rata-rata jumlah komplain tiga bulan terakhir sebesar 5,33 dan presentase komplain terkait kualitas produk rata-rata dalam tiga bulan yaitu sebesar 10,37%. Apabila kualitas dari produk yang dihasilkan masih berada di bawah standar maka dapat berakibat pada berkurangnya kepercayaan dari para pelanggan sehingga pada akhirnya usaha / bisnis yang dijalankan dapat kehilangan pelanggan apabila hal ini berlangsung terus menerus maka akan menyebabkan usaha tersebut akan mengalami penurunan profit yang berujung pada kebangkrutan.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu cara dan usaha dalam mempertahankan mutu dari suatu produk yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi dan standar produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan utama dari pengendalian kualitas adalah untuk menjamin kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan standar yang ada serta ekonomis dalam artian bahwa biaya yang dikeluarkan dapat seminimum mungkin. Pengendalian kualitas merupakan bagian dari pengendalian produksi baik secara kualitas

maupun kuantitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena seluruh kegiatan produksi yang ada nantinya akan dikendalikan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan serta untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan / kesalahan dalam proses kerja. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dialami Rumah Kreasi dibutuhkan pengendalian kualitas yang baik serta diperlukan adanya identifikasi dan analisa faktor-faktor penyebab kecacatan sebagai usaha untuk menurunkan angka persentase kecacatan produk yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam mendesain usulan rancangan perbaikan yang sesuai berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh Rumah Kreasi.

### **1.2. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang, perusahaan menghadapi permasalahan ditemukannya produk cacat yang diketahui melalui adanya komplain dari konsumen dalam tiga bulan terakhir yang dimana produk cacat tersebut kemudian harus dilakukan proses *rework* atau pembuatan ulang produk apabila produk *reject*, yang pastinya akan memakan waktu serta biaya yang tidak sedikit. Selain itu, usaha konveksi Rumah Kreasi belum melakukan identifikasi dan analisa faktor penyebab kecacatan pada produk yang menyebabkan angka persentase kecacatan produk tidak bisa diturunkan karena faktor penyebab cacat tidak diketahui.

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini antara lain yaitu:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kualitas produk kaos dan *totebag* saat ini
- b. Melakukan identifikasi jenis kecacatan terbanyak pada produk kaos dan *totebag*.
- c. Menganalisis faktor penyebab kecacatan pada produk.
- d. Mengimplementasikan solusi perbaikan yang sudah disetujui oleh perusahaan
- e. Melakukan evaluasi terhadap kualitas produk kaos dan *totebag* setelah dilakukan implementasi perbaikan

#### 1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di bagian produksi Rumah Kreasi yang berlokasi di Tegalrejo Tr.3 No, RT.18/RW.05, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada produk kaos dan *totebag*.
3. Penelitian hanya dilakukan dengan metode *seven steps* menggunakan *seven tools* dan *new seven tools*
4. Jangka waktu pengambilan data inspeksi produk kaos dan *totebag* dilakukan pada periode tanggal 15 April - 13 Mei 2019, 24 – 31 Juli 2019, dan 10 – 17 Agustus 2019.
5. Dalam penelitian ini tidak melibatkan perhitungan biaya dari segi apapun seperti biaya produksi dan lain sebagainya karena biaya merupakan rahasia bagi usaha konveksi Rumah Kreasi.

